

# Bekal Ilmu Sebelum Menjalankan Umrah: Wajib atau Sunnah?



Menunaikan ibadah umrah bukan sekadar perjalanan spiritual ke Tanah Suci, tetapi sebuah ibadah yang memiliki tata cara, syarat, dan ketentuan tertentu. Banyak jamaah yang menganggap umrah cukup dilakukan dengan niat baik dan semangat ibadah, tanpa menyadari bahwa **kurangnya ilmu** bisa menyebabkan ibadah tidak sah atau kurang sempurna. Artikel ini membahas pentingnya **menuntut ilmu** sebelum menunaikan umrah—apakah termasuk kewajiban, sunnah, atau sekadar anjuran? Kita akan mengupasnya secara detail.

## 1. Pentingnya Menuntut Ilmu Sebelum Menunaikan Umrah

Dalam Islam, setiap ibadah disyariatkan dengan aturan yang jelas, dan umrah pun demikian. Rasulullah ﷺ bersabda: *“Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Dia akan memahamkan ia tentang agama.”* (HR. Bukhari dan Muslim). Ini menunjukkan bahwa **ilmu adalah pintu utama dalam menjalani ibadah yang benar.**

Menjalankan umrah tanpa ilmu bisa menyebabkan kesalahan fatal seperti **melewatkan rukun, melanggar larangan ihram, atau tidak memahami niat dan batas-batas ibadah**. Padahal, ibadah yang tidak sah atau tidak diterima bisa menjadi kerugian besar, terutama jika sudah mengeluarkan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak.

Oleh karena itu, menuntut ilmu sebelum umrah bukan hanya anjuran, tetapi **bagian dari kesungguhan hati dalam menjalankan ibadah**. Setiap muslim wajib mengetahui hal-hal yang menjadi rukun dan syarat ibadah agar tidak terjatuh ke dalam kelalaian yang bisa merusak nilai ibadah itu sendiri.

## **2. Ilmu Dasar yang Harus Diketahui: Rukun, Syarat, dan Larangan**

Bekal utama dalam menjalani umrah adalah **ilmu tentang rukun, syarat, dan larangan selama ibadah**. Rukun umrah yang lima—niat (ihram), thawaf, sa'i, tahallul, dan tertib—harus diketahui secara detail, termasuk tata cara pelaksanaannya dan kesalahan umum yang perlu dihindari.

Syarat umrah juga wajib diketahui, seperti batas miqat, niat ihram yang benar, serta tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran selama ihram. Banyak jamaah yang belum memahami **larangan ihram**, seperti memakai wangi-wangian, memotong kuku atau rambut, dan berburu. Padahal, melanggar larangan ini bisa menyebabkan **denda (dam)** atau bahkan **membatalkan ibadah**.

Selain itu, pemahaman mengenai **adab di Masjidil Haram, tata cara salat di sekitar Ka'bah, dan sikap terhadap sesama jamaah** juga penting agar ibadah umrah menjadi sempurna secara syariat dan etika.

## **3. Bedanya Ilmu Teoritis dan Praktik Langsung di Lapangan**

Belajar umrah secara teoritis melalui buku atau ceramah sangat membantu, tetapi **pengalaman lapangan juga memberikan pembelajaran yang berbeda**. Misalnya, bagaimana cara thawaf dalam kerumunan, menyesuaikan diri dengan jadwal rombongan, atau menghadapi kondisi fisik yang menurun di tengah ibadah.

Ilmu teoritis memberikan kerangka yang benar, tetapi praktik langsung membuat jamaah lebih siap secara mental dan teknis. Itulah sebabnya **pelatihan manasik** sangat dianjurkan—karena menciptakan simulasi ibadah sebelum benar-benar dilakukan di Tanah Suci.

Keseimbangan antara memahami teori dan kesiapan mental menghadapi kenyataan di lapangan akan membuat ibadah lebih tenang, fokus, dan minim kesalahan.

#### **4. Keutamaan Mengikuti Manasik dan Kajian Sebelum Keberangkatan**

Mengikuti **manasik umrah** atau kajian pembekalan sebelum keberangkatan adalah amalan yang sangat dianjurkan. Selain belajar teori, manasik juga melatih jamaah secara praktis, seperti cara memakai ihram, membaca niat, urutan thawaf dan sa'i, serta hal-hal teknis lainnya.

Manasik juga membuka kesempatan untuk bertanya kepada ustaz atau pembimbing, sehingga memperjelas bagian-bagian ibadah yang membingungkan. Selain itu, jamaah juga bisa mendapatkan tips kesehatan, pengaturan logistik, dan pengetahuan tentang budaya setempat di Makkah dan Madinah.

Dengan mengikuti manasik, jamaah akan lebih percaya diri, tidak bergantung sepenuhnya pada orang lain, dan bisa membantu sesama jamaah yang kesulitan. Ini adalah bekal yang membuat umrah menjadi **ibadah yang bermakna dan penuh keberkahan**.

#### **5. Menjadi Jamaah yang Tertib dan Berilmu di Tanah Suci**

Orang yang berilmu akan tampil berbeda saat menjalani ibadah. Ia akan lebih tertib, tidak mudah panik, menghormati orang lain, dan mampu mengendalikan diri dalam situasi sulit. Di Tanah Suci, **kesabaran dan kedewasaan** adalah kunci utama, dan itu semua berakar dari pemahaman ilmu yang benar.

Jamaah yang memahami adab dan aturan ibadah tidak akan saling dorong saat thawaf, tidak sembarang mengambil foto di area suci, serta menjaga lisan dan niat selama ibadah. Mereka sadar bahwa **setiap tindakan akan dinilai oleh Allah**, sehingga mereka menjaga perilaku secara maksimal.

Ilmu juga membuat seseorang mampu menjalani umrah dengan khusyuk dan penuh penghayatan, bukan sekadar formalitas perjalanan spiritual. Seorang jamaah yang tertib dan berilmu akan menjadi teladan bagi jamaah lain, dan ini termasuk bentuk **dakwah dalam diam** yang sangat mulia.

## Penutup

Menuntut ilmu sebelum umrah adalah bentuk tanggung jawab pribadi kepada Allah. Bukan hanya sebagai persiapan teknis, tetapi juga sebagai **jalan menuju ibadah yang sah, khusyuk, dan diterima**. Bekali diri Anda dengan pengetahuan yang cukup agar setiap langkah di Tanah Suci bernilai ibadah. Jangan remehkan pentingnya memahami syariat, karena hanya dengan ilmu, ibadah umrah akan menjadi amal yang mabrur.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button with the text "Subscribe & Comment" is located at the bottom left.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!